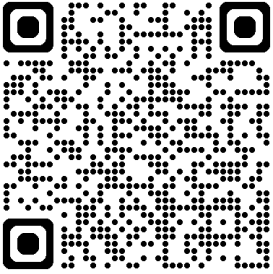
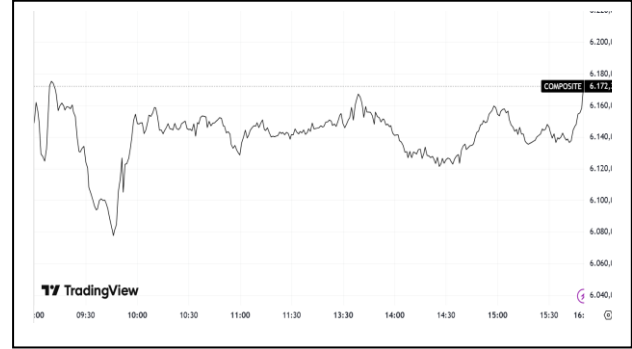


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,172.34
-48.40 poin (-0.78%)
Value 24.6 Trillion
- LQ45 Close 616.92 (-1.33%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada pembukaan perdagangan Kamis karena kebijakan moneter ketat dari Federal Reserve menetralkan euforia geopolitik dari kesepakatan damai AS-Iran yang bersejarah. Indeks pan-Eropa STOXX 600 dibuka 0,2% lebih rendah, sementara CAC 40 Prancis, FTSE MIB Italia, dan IBEX 35 Spanyol tetap stabil. DAX Jerman naik 0,3%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Kamis, dengan saham Jepang dan Korea Selatan mencapai rekor tertinggi setelah laporan menunjukkan AS dan Iran telah menandatangani kesepakatan kerangka kerja untuk mengakhiri perang mereka yang berlangsung hampir empat bulan. Saham Hong Kong tertinggal, merosot ke level terendah 11 bulan karena saham internet lokal jatuh, sementara kekhawatiran atas tindakan keras Beijing terhadap investasi lintas batas juga membebani pasar. Pasar regional sebagian besar mengabaikan sinyal negatif dari Wall Street, yang merosot semalam setelah Federal Reserve mengisyaratkan kemungkinan kenaikan suku bunga tahun ini. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun lebih dari \$2 per barel pada hari Kamis setelah AS dan Iran menandatangani perjanjian sementara yang akan mengakhiri perang Iran, membuka kembali Selat Hormuz, dan mencabut sanksi AS terhadap minyak Teheran, sehingga meningkatkan prospek pasokan minyak. Harga minyak mentah Brent turun \$2,14, atau 2,69%, menjadi \$77,41 per barel, dan minyak mentah West Texas Intermediate AS turun \$2,36, atau 3,07%, menjadi \$74,43 per barel. (Investing)

AMRT - PT Sumber Alfaria Trijaya (AMRT) mengumumkan akan melepaskan sebagian kepemilikan pada anak usahanya, Alfamart Retail Asia Pte Ltd, melalui penerbitan saham baru senilai ~USD40,6 juta kepada Glory Worldwide Investments Pte Ltd sehingga kepemilikan terdilusi dari 100% menjadi 49%. Dana tersebut digunakan Alfamart Retail Asia untuk mengakuisisi 10% saham Alfamart Trading Philippines senilai ~USD10,5 juta dan 70% saham Alfamart Trading Bangladesh senilai USD1,8 juta dari pihak yang sama. Glory Worldwide Investments merupakan pihak afiliasi AMRT karena adanya kesamaan pengurus, yaitu Budiyanto Djoko Susanto yang menjabat sebagai Komisaris AMRT sekaligus Direktur di Glory Worldwide Investments. (Publikasi emiten)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) mengumumkan hasil pelaksanaan private placement sebanyak ~218 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp1.550/saham, sehingga total nilainya sekitar ~Rp338 miliar. Seluruh saham baru diambil bagian oleh Bakrie Kalila Investment yang merupakan pihak terafiliasi Perseroan. Dana yang diterima akan digunakan untuk keperluan modal kerja anak usaha yaitu Imbang Tata Alam dan EMP Malacca Strait S. A. (Publikasi emiten)

MPPA – MLPL - PT Matahari Putra Prima (MPPA) mengumumkan akan melakukan right issue hingga sebanyak ~24 miliar saham, dengan harga pelaksanaan Rp50/saham dan rasio 114:211 sehingga nilai dana yang dihimpun sebesar ~Rp1,2 triliun serta efek dilusi maksimum 64,92%. Dana yang dihimpun sebesar Rp780 miliar akan digunakan untuk belanja modal pembelian tanah dan bangunan dari pihak afiliasi di Surabaya, Gresik, Bogor, Yogyakarta, dan Tangerang, sementara sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan. PT Multipolar (MLPL) selaku pemegang saham utama akan melaksanakan seluruh haknya senilai ~Rp601,6 miliar dan bertindak sebagai pembeli siaga hingga total komitmen ~Rp980 miliar. Cum right dijadwalkan pada 25 Juni 2026, sedangkan periode perdagangan dan pelaksanaan berlangsung pada 1–7 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	2.49%
IDXCYCLIC	0.47%
IDXTRANS	0.29%
IDXENERGY	0.12%
IDXTECHNO	0.04%
IDXNONCYC	-0.12%
IDXINDUST	-0.16%
IDXPROPERT	-0.64%
IDXHEALTH	-1.07%
IDXFINANCE	-1.32%
IDXINFRA	-1.96%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
CBUT	24.78%
JECC	24.59%
ZONE	24.57%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
KONI	14.86%
DEFI	14.48%
BCIC	14.07%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	27.6 Mio
DEWA	10.3 Mio
BNBR	9.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.